

Analisis Pengaruh Penerapan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Terstandar terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan pada UMKM

Ni Nyoman Juli Nuryani¹, I Ketut Sugiantara², Made Dwi Ferayani³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma³

<p>Kata kunci: Pengelolaan Keuangan</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Rumah Plastik, yang Didirikan pada tahun 2016 oleh Putu Eka Darmawan, fokus pada daur ulang plastik untuk menghasilkan produk ramah lingkungan seperti furnitur dan dekoratif, sambil memberikan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penghargaan partisipasi nasional dan internasional. Namun, tantangan utama dalam manajemen keuangan terletak pada pencatatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang tidak sistematis pada proyek-proyek besar seperti festival, yang menyebabkan ketidakjelasan anggaran, pemborosan biaya, dan kesulitan evaluasi, ditambah ketergantungan berlebihan pada anggaran mitra yang berisiko kurang akurat. Solusi diterapkan melalui sistem manajemen keuangan terintegrasi dengan prosedur baku RAB, penggunaan aplikasi Excel untuk estimasi biaya rinci (bahan, tenaga kerja, logistik, dan biaya tak terduga), serta peningkatan komunikasi dan negosiasi mitra untuk anggaran realistis dan fleksibel, dengan target pengurangan pemborosan, transparansi hingga 90%, dan penerapan standar RAB. Metode tahapan meliputi persiapan analisis pola RAB sebelumnya, pembuatan standar template, pelatihan staf via simulasi, implementasi pada proyek besar dengan pengawasan, serta evaluasi selisih RAB versus biaya nyata (target <10%) dan penghematan, dalam jadwal PKL 25 Agustus-8 September 2025. Hasil menunjukkan keberhasilan seperti template RAB otomatis, peningkatan pemahaman staf hingga 80%, penghematan pada proyek festival, dan transparansi yang memudahkan evaluasi serta proyek, secara keseluruhan mentransformasi keuangan menjadi efisien, proaktif, dan transparan untuk mengurangi proses pemborosan serta mitra. Rekomendasi ke depan mencakup pelatihan tahunan, integrasi teknologi lanjutan, dan audit berkala demi keinginan jangka panjang.</p>
<p>Keywords: <i>Financial Management</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Rumah Plastik, founded in 2016 by Putu Eka Darmawan, focuses on recycling plastic waste to produce eco-friendly products such as furniture and decorative items, while contributing economically, socially, and environmentally through national and international recognition. However, the main challenge in financial management lies in the unsystematic documentation of the Budget Plan (RAB) for large-scale projects such as festivals, which leads to budget ambiguity, cost inefficiency, and difficulties in evaluation, compounded by an overreliance on partner budgets that may lack accuracy. The proposed solution involves an integrated financial management system with standardized RAB procedures, the use of Excel applications for detailed cost estimation (materials, labor, logistics, and contingencies), as well as improved partner communication and negotiation to ensure realistic and flexible budgeting. The targets include reducing wasteful spending, achieving up to 90% transparency, and implementing standardized RAB practices. The methodological stages consist of analyzing previous RAB patterns, developing standardized templates, conducting staff training through simulations, implementing the system in major projects under supervision, and evaluating the variance between planned and actual costs (target <10%) and savings within the internship period from August 25 to September 8, 2025. The results demonstrate achievements such as automated RAB templates, an 80% increase in staff understanding, cost savings in festival projects, and enhanced transparency that simplifies both evaluation and project management. Overall, the initiative successfully transformed financial operations into a more efficient, proactive, and transparent system that minimizes waste and strengthens partner collaboration. Future recommendations include annual training, integration of advanced technologies, and regular audits to support long-term sustainability.</p>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023). UMKM menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya kapasitas manajerial, kurangnya inovasi, dan dampak pandemi COVID-19, yang memerlukan pendekatan komprehensif melibatkan aspek ekonomi, sosial, teknologi, dan kebijakan publik. Dalam konteks teori ekonomi, UMKM sebagai agen inovasi (Schumpeter, 1934) dan bagian dari ekosistem bisnis (Isenberg, 2011) memerlukan pengembangan kapasitas untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Rumah Plastik adalah UMKM yang didirikan pada 2016 oleh Putu Eka Darmawan, berlokasi di Singaraja, Bali, fokus pada daur ulang plastik menjadi produk ramah lingkungan seperti furnitur dan barang dekoratif. Usaha ini berkontribusi sosial dan lingkungan melalui edukasi, pameran, dan partisipasi internasional, termasuk penghargaan Bank Sampah Induk terbaik nasional (2024) dan partisipasi sebagai diplomat sampah di Jepang. Produk unggulan mencakup kursi, meja, plakat, dan hiasan dinding, menargetkan konsumen peduli lingkungan, instansi pemerintah, akademisi, dan wisatawan, dengan nilai jual unik berbasis kreativitas dan keberlanjutan.

Rumah Plastik menghadapi kendala keuangan dalam pencatatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek besar seperti festival, yang tidak sistematis, menyebabkan ketidakjelasan anggaran, pemborosan biaya, dan kesulitan evaluasi. Ketergantungan berlebihan pada anggaran mitra kerja membuat perencanaan biaya tidak akurat, berisiko kekurangan dana atau pemborosan, terutama saat mitra menetapkan anggaran sebelum perencanaan rinci.

Artikel ini bertujuan menganalisis tantangan manajemen keuangan di UMKM daur ulang plastik melalui kasus Rumah Plastik, serta mengusulkan solusi berbasis sistem terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pelaku UMKM serupa dalam mengelola proyek besar dan kolaborasi mitra.

Artikel ini relevan di era digital dan keberlanjutan, di mana UMKM perlu beradaptasi dengan inovasi teknologi dan praktik ramah lingkungan untuk daya saing global. Manfaatnya meliputi peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang proaktif, pengurangan risiko pemborosan, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi inklusif serta pelestarian lingkungan.

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Pertama, menganalisis adanya pola ketidakjelasan RAB dari proyek sebelumnya oleh sumber daya internal. Lalu membuat template RAB standar dengan menggunakan aplikasi seperti Excel untuk estimasi detail bahan, tenaga kerja, logistic, dan biaya tak terduga. Pelatihan singkat juga dilakukan untuk staf perusahaan dalam pengerjaan pencatatan RAB menggunakan Excel. Kedua, mengimplementasikan pencatatan RAB untuk aturan baru pada proyek seperti festival agar pihak perusahaan dapat memberikan RAB yang sudah disiapkan kepada pihak mitra agar mendapatkan transparansi, diskusi penyesuaian jika perlu, dan negosiasi.

Terakhir, evaluasi yang meliputi pengukuran perbedaan RAB versus biaya nyata dengan target kurang dari 10% dan penghematan. Evaluasi ini diawasi oleh staf pihak perusahaan Rumah Plastik serta staf pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menunjukkan hasil bahwa template standar untuk pencatatan RAB sudah digunakan dengan baik dan pencatatannya dicatat menggunakan aplikasi Excel yang dilengkapi dengan rumus otomatis untuk estimasi bahan, tenaga kerja, logistic, dan biaya tak terduga. Staf perusahaan dan staf mitra juga berhasil memahami simulasi pencatatan RAB untuk proyek festival sebesar 80%. Penyampaian RAB oleh pihak perusahaan kepada pihak mitra juga sudah dilakukan dan bisa mendiskusikan terkait penyesuaian anggaran dari yang awalnya tinggi menjadi sedikit lebih rendah dan bersifat transparan antara kedua pihak. Kegiatan ini memberikan hasil yang bagus seperti penghematan biaya keseluruhan dan terhindar dari pemborosan pada biaya yang tidak penting.

No	Nama	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1.	Bahan	-	Rp-	Rp-
2.	Tenaga Kerja	-	Rp-	Rp-
3.	Logistik	-	Rp-	Rp-
4.	Biaya Tak Terduga	-	Rp-	Rp-
Total				Rp-

SIMPULAN DAN SARAN

Metode pelaksanaan kedua solusi selama program ini dijalankan berhasil mengatasi masalah pencatatan RAB tidak teratur dan tergantung berlebihan pada anggaran mitra di perusahaan Rumah Plastik, dengan pencapaian seperti pembuatan template Excel standar, staf pelatihan, negosiasi fleksibel, dan sistem pencatatan transparan, mengurangi pemborosan. Dampak keseluruhan meliputi efisiensi keuangan naik, transparansi mitra meningkat, terbentuknya perencanaan perencanaan proaktif, dan penghematan melebihi biaya implementasi, sehingga pengelolaan keuangan berubah dari reaktif menjadi proaktif, memudahkan evaluasi proyek, dan mendorong rekomendasi pelatihan seperti tahunan, peningkatan teknologi, audit berkala, serta kolaborasi mitra untuk keberlanjutan jangka panjang.

Lanjutkan dengan pelatihan tahunan, upgrade sistem seperti SAP penuh, ekspansi ke proyek menengah, dan konsultasi konsultan keuangan untuk audit mendalam; sesuaikan template berdasarkan data proyek tambahan untuk sustainabilitas jangka panjang, serta fokus pada mitigasi risiko seperti cadangan yang lebih besar untuk biaya tak terduga. Jika diperlukan, analisis spesifik proyek dapat dilakukan untuk penyesuaian lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank, W. (2021). Digital transformation in Indonesia: Accelerating toward a digital economy. *World Bank Group*.
- Eade, D. (1997). Capacity-building: An Approach to people-centred development. *Oxfam*.
- Indonesia, K. K. (2023). Data dan statistik UMKM Indonesia. <https://www.kemenkopukm.go.id>.
- Indonesia, R. (2008). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Sekretariat Negara*.
- Isenberg, D. J. (2011). Worthless, impossible and stupid: How contrarian entrepreneurs create and capture extraordinary value. *Harvard Business Review Press*.
- Schumpeter, J. A. (1934). The theory of economic development: An inquiry into profits, capital, credit, interest, and the business cycle. *Harvard University Press*.
- Suryana. (2014). Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat, dan proses menuju sukses. *Salemba Empat*.
- Tambunan, T. (2019). SMEs in Indonesia: Issue and constraints. *Palgrave Macmillan*.